

PENINGKATAN PENGETAHUAN TERKAIT PENCEGAHAN PENYAKIT STROKE DI RUANG BOUGENVILL RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK

Rika Yulendasari^{1*}, Desi Risnarita²

¹Universitas Malahayati

²Rumah Sakit Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung

Email Korespondensi: rikajeng@gmail.com

Disubmit: 03 September 2021

Diterima: 11 April 2022

Diterbitkan: 01 Juni 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i6.5065>

ABSTRAK

Penyakit yang dapat mengakibatkan kematian paling banyak didunia salah satunya adalah penyakit stroke serta dapat menyebabkan gangguan mobilitas. Penyakit stroke merupakan terbanyak di Indonesia, yang dapat menyebabkan kematian setelah penyakit jantung kanker, serta penyakit asma. Stroke didefinisikan sebagai kondisi dimana terjadi karna adanya penurunan aliran darah dan oksigen ke jaringan serebral sehingga dapat mengakibatkan kerusakan otak yang permanen. Metode awal yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan kepada pasien dan keluarga pasien di Ruang Bougenvill RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Kegiatan dilakukan mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan penyakit stroke di Ruang Bougenvill RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Kata Kunci: Stroke, Ruang Bougenvill, Rumah Sakit

ABSTRACT

Stroke is a disease that can cause death in the world and can cause disability (Johnson et al in Alifudin & Ediati, 2019). Stroke is the most common in Indonesia, which can cause death behind heart disease, cancer, and chronic respiratory disease. Stroke is defined as a condition in which there is a decrease in blood flow and oxygen to cerebral tissue which can cause permanent brain damage. The initial method that will be used in this activity is to provide counseling to patients and their families in the Bougenvill Room, RSUD Dr. H. Abdul Moeloek The activity was carried out by undergraduate students in Nursing, Faculty of Medicine, Malahayati University. It is hoped that the results of this activity can increase knowledge in the prevention of stroke in the Bougenvill Room, RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Keywords: Stroke, Bougenvill Room, Hospital

1. PENDAHULUAN

Stroke didefinisikan sebagai kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya karna adanya sumbatan aliran darah serta kadar oksigen oksigen ke hemoragik serebral sehingga dapat mengakibatkan kerusakan otak yang permanen (Alfiyanto & Muflihatin, 2018; Junaidi, 2011; Kusumo, 2018). Stroke iskemik atau stroke akibat penyumbatan pembuluh darah diakibatkan karena gumpalan darah yang terbentuk pada dinding pembuluh darah sedangkan stroke hemoragik diakibatkan karena terjadinya karena akibat pembuluh darah yang pecah sehingga menyebabkan perdarahan intraserebral (Khairy & Milkhatun, 2019; Yueniwati, 2015). Jumlah penyakit jenis stroke hemoragik yaitu 87% sedangkan stroke hemoragik yaitu 33% yang terdiri dari 10% perdarahan otak dan 3% perdarahan pada ruang antara otak dan jaringan yang menutupi otak (Hasanah, 2021; Santoso & Dirdjo, 2015).

Stroke adalah salah satu penyakit yang menempati urutan tertinggi penyebab kematian terbanyak di dunia yang terdiri dari penyakit gagal jantung, diabetes, dan penyakit pernafasan (Aryati, 2021; Widyasari, 2017). Di Asia, penyakit stroke telah menyebabkan kematian sebanyak 140.000 (Astina, 2020). Setiap tahunnya, di Amerika mengalami peningkatan orang yang menderita stroke dengan waktu hanya 40 detik (Hanum et al., 2018). Penyakit stroke menyebabkan 235.000 orang yang tidak memiliki riwayat stroke mengalami kematian, sedangkan untuk penderita yang memiliki riwayat kesehatan sebelumnya yaitu 293.000 orang. Berdasarkan data (RISKESDAS) Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018, menyatakan bahwa data penyakit stroke di Indonesia 12,1 per 1000 penduduk, stroke menjadi penyakit penyebab kematian hampir di semua rumah di Indonesia. Angka kejadian stroke setiap tahunnya mengalami peningkatan di Indonesia (Ana & Sulianto, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan yang muncul adalah apakah Peningkatan Pengetahuan Terkait Pencegahan Penyakit Stroke Di Ruang Bougenvill RSUD Dr. H. Abdul Moeloek?

2. MASALAH

Berdasarkan data kesehatan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek jumlah kasus stroke terjadi peningkatan disetiap tahunnya, pada tahun 2017 jumlah kasus sebanyak 17,8%, pada tahun 2018 jumlahnya meningkat menjadi 25,3%, pada tahun 2019 jumlah kasus penderita stroke menjadi 46,2%, dan pada tahun 2020 terjadi peningkatan kembali menjadi 53,4%. Berdasarkan data tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penyuluhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait pencegahan stroke di Ruang Bougenvill RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Berikut Gambar lokasi kegiatan:



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan

3. METODE

a. Persiapan

Persiapan penyuluhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait pencegahan stroke akan di Ruang Bougenvill RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Tahap persiapan acara yaitu melakukan perencanaan awal dengan menyiapkan proyektor dan pamflet. Tempat dan peralatan disiapkan oleh mitra.

b. Tahap Pelaksanaan

penyuluhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait pencegahan stroke dilaksanakan di Ruang Bougenvill RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung dengan peserta penyuluhan sebanyak 10 orang pasien dan keluarga pasien.

c. Evaluasi

i. Struktur

Peserta yang mengikuti kegiatan 10 orang dari pasien dan keluarga pasien di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Bahasa yang digunakan komunikatif dan peserta penyuluhan cukup kooperatif. Peserta penyuluhan dapat memahami materi yang diberikan oleh penyuluh.

ii. Proses

Kegiatan penyuluhan akan dilaksanakan pukul 13.00-14.00 WIB. Sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan berjalan dengan lancar. Penyuluh memberikan materi penyuluhan secara umum tentang penyuluhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait pencegahan stroke kepada pasien dan keluarga pasien dan terjalin kerjasama kerjasama yang baik dengan peserta penyuluhan. Tanggapan peserta penyuluhan cukup baik, peserta mengharapkan ada tindak lanjut setelah dilakukan penyuluhan serta materi penyuluhan makin beragam.



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan

5. KESIMPULAN

Kegiatan berupa penyuluhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait pencegahan stroke di Ruang Bougenvill RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung telah berlangsung dengan baik. Jumlah peserta 10 orang terdiri dari pasien dan keluarga pasien di Ruang Bougenvill RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Berdasarkan kegiatan ini yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: pasien dan keluarga pasien cukup aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan, hal ini dapat dilihat dari peserta banyak memberikan pertanyaan, sikap antusias dan rasa ingin tahu peserta cukup besar, ini terlihat dari keinginan peserta untuk mengadakan kegiatan lanjutan di masa mendatang, terjalinnya keakraban dan suasana sesama peserta maupun dengan penyuluh.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyanto, S., & Muflihatin, S. K. (2018). Analisa Praktik Klinik Keperawatan pada Klien Stroke Hemoragik dengan Intervensi Inovasi Minyak Biji Bunga Matahari (Sunflower Oil) untuk Mencegah Dekubitus di Ruang Stroke Center RSUD AW Sjahranie Samarinda.
- Ana, K. D., & Sulianto, B. (2018). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Self Care Pada Penderita Stroke. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 10(2), 5-5.
- Aryati, D. (2021). *Penerapan mirror therapy untuk kekuatan otot lansia dengan stroke non hemoragik di keluarga Karya Ilmiah*, Universitas Muhammadiyah Magelang].
- Astina, A. (2020). Hubungan Antara Waktu Rujukan Dengan Tingkat Defisit Neurologis Pada Pasien Stroke Di RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Tahun 2020.
- Hanum, P., Lubis, R., & Rasmaliah, R. (2018). Hubungan Karakteristik dan dukungan keluarga lansia dengan Kejadian Stroke Pada Lansia

- Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 3(1), 72-88.
- Hasanah, A. (2021). *Studi Literatur: Terapi Komunikasi Aieuo Pada Pasien Dewasa Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Komunikasi Verbal Universitas Muhammadiyah Ponorogo*].
- Junaidi, I. (2011). *Stroke, waspadai ancamannya*. Penerbit Andi.
- Khairy, A. S., & Milkhatun, M. (2019). Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Intervensi Inovasi Latihan Activity Daily Living (ADL) Terhadap Peningkatan Kemandirian Pasien di Ruang Stroke Centre AFI RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2018.
- Kusumo, B. (2018). Pengaruh Durasi Bccao (Bilateral Carotis Communis Artery Occlusion) Terhadap Jumlah Neuroglia Pada Korteks Tikus (*Rattus Norvegicus*) Pasca Reperfusi 24 Jam.
- Santoso, B., & Dirdjo, M. M. (2015). Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Stroke Hemoragic dengan Post Craniotomy dan Trakeostomy Terhadap Pemberian Preoksigen untuk Suction dalam Pencapaian Saturasi Oksigen di Ruang Stroke Unit RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2015.
- Widyasari, N. (2017). Hubungan karakteristik responden dengan resiko diabetes melitus dan dislipidemia kelurahan tanah kalikedinding. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1), 130-141.
- Yueniwati, Y. (2015). *Deteksi Dini Stroke Iskemia: dengan Pemeriksaan Ultrasonografi vaskular dan variasi genetika*. Universitas Brawijaya Press.